

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Karakteristik Responden

Responden penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata yang masih aktif per tahun ajaran 2020/2021. Dari 283 kuesioner yang dikirim pada bulan Februari-Maret 2022, 283 kuesioner kembali dan dapat diolah semua.

4.2. Gambaran Umum Responden

Tabel 4.1. Gambaran Umum Responden

Keterangan	Frek	BI	ATU	PU	PEU	
Angkatan	2016	18	3.8056	3.9722	3.9583	4.0278
	2017	54	3.9769	3.8981	3.9352	3.7731
	2018	67	3.8694	3.8358	3.8918	3.7537
	2019	67	3.8657	3.7090	3.8060	3.7985
	2020	77	3.9545	3.7662	3.9351	3.8214
	Sig.		0,795	0,295	0,754	0,574
IPK	≤3,00	28	3.8839	3.8571	4.0179	3.8929
	3,01-3,50	111	3.9955	3.9144	3.9887	3.9122
	3,51-4,00	144	3.8455	3.7153	3.8003	3.7031
	Sig.		0,235	0,027	0,042	0,022
Jenis Kelamin	L	94	3.8723	3.7926	3.9122	3.7606
	P	189	3.9259	3.8148	3.8876	3.8254
	Sig.		0,546	0,769	0,765	0,414
Usia	18	3	3.7500	3.4167	3.5833	3.6667
	19	55	4.0500	3.7864	3.9182	3.8000
	20	73	3.8596	3.7089	3.8870	3.8459
	21	64	3.8164	3.7813	3.7813	3.6562
	22	65	3.9462	3.9269	4.0115	3.8692
	23	15	3.9000	3.9000	3.9667	3.8833
	24	8	3.8750	4.0625	3.7813	4.0000
	Sig.		0,673	0,249	0,521	0,454

Sumber: Data primer diolah (2022)

Responden dari angkatan 2016 ada 18 orang; 2017 ada 54 orang; 2018 ada 67 orang; 2019 ada 67 orang; dan 2020 ada 77 orang. Hal ini menunjukkan mahasiswa program studi akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari angkatan 2020. Responden dari IPK $\leq 3,00$ ada 28 orang; 3,01-3,50 ada 111 orang; dan 3,51-4,00 ada 144 orang. Hal ini menunjukkan mahasiswa program studi akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari IPK 3,51-4,00. Responden dari jenis kelamin laki-laki ada 94 orang; dan perempuan ada 189 orang. Hal ini menunjukkan mahasiswa program studi akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari jenis kelamin perempuan. Responden dari usia 18 ada 3 orang; 19 ada 55 orang; 20 ada 73 orang; 21 ada 64 orang; 22 ada 65 orang; 23 ada 15 orang dan 24 ada 8 orang. Hal ini menunjukkan mahasiswa program studi akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari usia 20 tahun.

4.3. Crosstab

4.3.1. Crosstab Angkatan dan Variabel

Tabel 4.2. Crosstab Angkatan dan BI

		Kategori BI			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Angkatan	2016	0	7	11	18
	2017	1	10	43	54
	2018	3	19	45	67
	2019	3	16	48	67
	2020	2	16	59	77
Total		9	68	206	283

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel *Behavioral Intention* dan angkatan terlihat bahwa mayoritas responden berangkatan 2020 dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa program studi akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak berangkatan 2020 dan memiliki persepsi yang tinggi (sangat bagus) akan *Behavioral Intention*.

Tabel 4.3. Crosstab Angkatan dan ATU

		Kategori ATU			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Angkatan	2016	0	3	15	18
	2017	1	14	39	54
	2018	3	19	45	67
	2019	3	22	42	67
	2020	2	25	50	77
Total		9	83	191	283

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel *Attitude Toward Using* dan angkatan terlihat bahwa mayoritas responden berangkatan 2020 dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa program studi akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak berangkatan 2020 dan memiliki persepsi yang tinggi (sangat bagus) akan *Attitude Toward Using*.

Tabel 4.4. Crosstab Angkatan dan PU

		Kategori PU			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Angkatan	2016	0	3	15	18
	2017	1	10	43	54
	2018	3	12	52	67
	2019	3	17	47	67
	2020	3	13	61	77
Total		10	55	218	283

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel *Perceived Usefulness* dan angkatan terlihat bahwa mayoritas responden berangkatan 2020 dan range tinggi.

Artinya adalah mahasiswa program studi akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak berangkatan 2020 dan memiliki persepsi yang tinggi (sangat bagus) akan *Perceived Usefulness*.

Tabel 4.5. Crosstab Angkatan dan PEU

		Kategori PEU			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Angkatan	2016	0	2	16	18
	2017	1	14	39	54
	2018	3	15	49	67
	2019	3	13	51	67
	2020	2	22	53	77
Total		9	66	208	283

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel *Perceived Ease Of Use* dan angkatan terlihat bahwa mayoritas responden berangkatan 2020 dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa program studi akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak berangkatan 2020 dan memiliki persepsi yang tinggi (sangat bagus) akan *Perceived Ease Of Use*.

4.3.2. Crosstab IPK dan Variabel

Tabel 4.6. Crosstab IPK dan BI

		Kategori BI			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
IPK	≤3,00	0	9	19	28
	3,01-3,50	2	24	85	111
	3,51-4,00	7	35	102	144
Total		9	68	206	283

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel *Behavioral Intention* dan IPK terlihat bahwa mayoritas responden ber-IPK 3,51-4,00 dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa program studi akuntansi Universitas Katolik

Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak ber-IPK 3,51-4,00 dan memiliki persepsi yang tinggi (sangat bagus) akan *Behavioral Intention*.

Tabel 4.7. Crosstab IPK dan ATU

		Kategori ATU			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
IPK	?3,00	0	6	22	28
	3,01-3,50	2	31	78	111
	3,51-4,00	7	46	91	144
Total		9	83	191	283

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel *Attitude Toward Using* dan IPK terlihat bahwa mayoritas responden ber-IPK 3,51-4,00 dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa program studi akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak ber-IPK 3,51-4,00 dan memiliki persepsi yang tinggi (sangat bagus) akan *Attitude Toward Using*.

Tabel 4.8. Crosstab IPK dan PU

		Kategori PU			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
IPK	?3,00	0	5	23	28
	3,01-3,50	2	21	88	111
	3,51-4,00	8	29	107	144
Total		10	55	218	283

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel *Perceived Usefulness* dan IPK terlihat bahwa mayoritas responden ber-IPK 3,51-4,00 dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa program studi akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak ber-IPK 3,51-4,00 dan memiliki persepsi yang tinggi (sangat bagus) akan *Perceived Usefulness*.

Tabel 4.9. Crosstab IPK dan PEU

		Kategori PEU			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
IPK	?3,00	0	7	21	28
	3,01-3,50	2	20	89	111
	3,51-4,00	7	39	98	144
Total		9	66	208	283

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel *Perceived Ease Of Use* dan IPK terlihat bahwa mayoritas responden ber-IPK 3,51-4,00 dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa program studi akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak ber-IPK 3,51-4,00 dan memiliki persepsi yang tinggi (sangat bagus) akan *Perceived Ease Of Use*.

4.3.3. Crosstab Jenis Kelamin dan Variabel

Tabel 4.10. Crosstab Jenis Kelamin dan BI

		Kategori BI			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Jenis Kelamin	Laki-laki	4	22	68	94
	Perempuan	5	46	138	189
Total		9	68	206	283

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel *Behavioral Intention* dan jenis kelamin terlihat bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa program studi akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak berjenis kelamin perempuan dan memiliki persepsi yang tinggi (sangat bagus) akan *Behavioral Intention*.

Tabel 4.11. Crosstab Jenis Kelamin dan ATU

		Kategori ATU			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Jenis Kelamin	Laki-laki	4	27	63	94
	Perempuan	5	56	128	189
Total		9	83	191	283

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel *Attitude Toward Using* dan jenis kelamin terlihat bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa program studi akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak berjenis kelamin perempuan dan memiliki persepsi yang tinggi (sangat bagus) akan *Attitude Toward Using*.

Tabel 4.12. Crosstab Jenis Kelamin dan PU

		Kategori PU			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Jenis Kelamin	Laki-laki	4	16	74	94
	Perempuan	6	39	144	189
Total		10	55	218	283

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel *Perceived Usefulness* dan jenis kelamin terlihat bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa program studi akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak berjenis kelamin perempuan dan memiliki persepsi yang tinggi (sangat bagus) akan *Perceived Usefulness*.

Tabel 4.13. Crosstab Jenis Kelamin dan PEU

		Kategori PEU			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Jenis Kelamin	Laki-laki	4	25	65	94
	Perempuan	5	41	143	189
Total		9	66	208	283

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel *Perceived Ease Of Use* dan jenis kelamin terlihat bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa program studi akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak berjenis kelamin perempuan dan memiliki persepsi yang tinggi (sangat bagus) akan *Perceived Ease Of Use*.

4.3.4. Crosstab Umur dan Variabel

Tabel 4.14. Crosstab Umur dan BI

		Kategori BI			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Umur	18	0	1	2	3
	19	1	12	42	55
	20	3	15	55	73
	21	4	17	43	64
	22	1	15	49	65
	23	0	5	10	15
	24	0	3	5	8
	Total	9	68	206	283

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel *Behavioral Intention* dan umur terlihat bahwa mayoritas responden berusia 20 tahun dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa program studi akuntansi Universitas Katolik

Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak berusia 20 tahun dan memiliki persepsi yang tinggi (sangat bagus) akan *Behavioral Intention*.

Tabel 4.15. Crosstab Umur dan ATU

		Kategori ATU			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Umur	18	0	2	1	3
	19	1	17	37	55
	20	3	27	43	73
	21	4	16	44	64
	22	1	17	47	65
	23	0	4	11	15
	24	0	0	8	8
Total		9	83	191	283

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel *Attitude Toward Using* dan umur terlihat bahwa mayoritas responden berusia 20 tahun dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa program studi akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak berusia 20 tahun dan memiliki persepsi yang tinggi (sangat bagus) akan *Attitude Toward Using*.

Tabel 4.16. Crosstab Umur dan PU

		Kategori PU			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Umur	18	0	2	1	3
	19	2	12	41	55
	20	3	13	57	73
	21	4	14	46	64
	22	1	11	53	65
	23	0	1	14	15
	24	0	2	6	8
Total		10	55	218	283

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel *Perceived Usefulness* dan umur terlihat bahwa mayoritas responden berusia 20 tahun dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa program studi akuntansi Universitas Katolik

Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak berusia 20 tahun dan memiliki persepsi yang tinggi (sangat bagus) akan *Perceived Usefulness*.

Tabel 4.17. Crosstab Umur dan PEU

		Kategori PEU			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Umur	18	0	2	1	3
	19	1	18	36	55
	20	3	12	58	73
	21	4	17	43	64
	22	1	14	50	65
	23	0	2	13	15
	24	0	1	7	8
Total		9	66	208	283

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel *Perceived Ease Of Use* dan umur terlihat bahwa mayoritas responden berusia 20 tahun dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa program studi akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak berusia 20 tahun dan memiliki persepsi yang tinggi (sangat bagus) akan *Perceived Ease Of Use*.

4.4. Uji Alat Pengumpulan Data

4.4.1. Uji Validitas

Validitas PLS adalah validitas konstruk, menunjukkan seberapa besar instrument yang digunakan dalam pengukuran sesuai dengan teori yang digunakan untuk mendefinisikan konstruk. Kesesuaian tersebut ditunjukkan oleh korelasi antara konstruk dan instrument-instrumennya. Validitas konstruk terdiri dari validitas konvergen dan validitas diskriminan (Murniati dkk., 2013:175):

Tabel 4.18. Ukuran Validitas

Validitas Konvergen		Validitas Diskriminan	
Ukuran	Nilai	Ukuran	Nilai
Loading factor	> 0,7	Akar AVE	$\sqrt{\text{AVE}} > \text{korelasi variabel laten}$
AVE	> 0,5	Cross Loading	> 0,7 dalam satu konstruk
Communality	> 0,5		

1. Validitas konvergen

Merujuk pada konvergensi antar instrumen yang digunakan untuk mengukur konstruk yang sama. Konvergensi ditunjukkan oleh korelasi yang tinggi. Valid apabila hasil dari *loading factor* > 0,7; AVE (*average variance extracted*) > 0,5; dan *communality* > 0,5 (Murniati dkk., 2013:175).

Tabel 4.19. Validitas Konvergen

Variabel	AVE	Communality
ATU	0.741828	0.741828
BI	0.831184	0.831184
PEU	0.689218	0.689218
PU	0.683081	0.683081

Sumber: Data primer diolah (2022)

Hasil dari AVE (*average variance extracted*) > 0,5; dan *communality* > 0,5 menunjukkan keseluruhan variabel telah memenuhi validitas konvergen.

2. Validitas diskriminan

Merujuk pada diskriminasi instrument ketika mengukur konstruk yang berbeda. Seharusnya instrumen yang telah digunakan mengukur satu konstruk tidak memiliki korelasi dengan konstruk lain. Valid apabila hasil dari akar AVE > korelasi variabel laten; dan *cross loading* > 0,7 dalam satu konstruk (Murniati dkk., 2013:175).

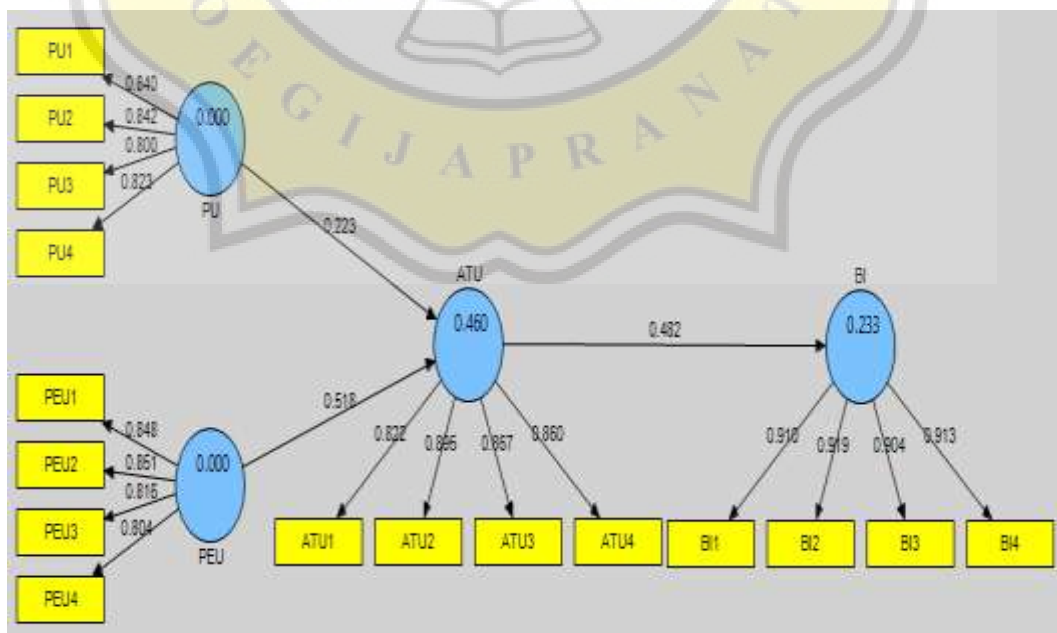
Tabel 4.20. Validitas Diskriminan (*Cross Loading*)

	ATU	BI	PEU	PU
ATU1	0.822209			
ATU2	0.895031			
ATU3	0.866581			
ATU4	0.859792			
BI1		0.909840		
BI2		0.919112		
BI3		0.904431		
BI4		0.913327		
PEU1			0.847661	
PEU2			0.851340	
PEU3			0.816329	
PEU4			0.804468	
PU1				0.839812
PU2				0.841791
PU3				0.800213
PU4				0.823460

Sumber: Data primer diolah (2022)

Hasil dari *cross loading* $> 0,7$ dalam satu konstruk menunjukkan keseluruhan indikator variabel telah memenuhi validitas konvergen. Hasil dari *cross loading* terangkum dalam gambar di bawah ini.

Gambar 4.1. Validitas Diskriminan (*Cross Loading*)



Tabel 4.21. Validitas Diskriminan (Akar AVE)

	ATU	BI	PEU	PU
ATU	0.861294			
BI	0.482352	0.911693		
PEU	0.654810	0.456557	0.830192	
PU	0.540969	0.438458	0.613659	0.826487

Sumber: Data primer diolah (2022)

Hasil dari akar AVE > korelasi variabel laten menunjukkan keseluruhan indikator variabel telah memenuhi validitas diskriminan.

4.4.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk menguji apakah alat ukur (instrumen) yang digunakan untuk mengukur konstruk mempunyai konsistensi. Reliabel apabila hasil dari *cronbach's alpha* > 0,7; dan *composite reliability* > 0,7 (Murniati dkk., 2013:176).

Tabel 4.22. Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
ATU	0.883825	0.919892
BI	0.932351	0.951676
PEU	0.849628	0.898638
PU	0.845320	0.896028

Sumber: Data primer diolah (2022)

Hasil dari *cronbach's alpha* > 0,7; dan *composite reliability* > 0,7 menunjukkan keseluruhan variabel telah memenuhi reliabilitas.

4.5. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai jawaban responden terhadap indikator-indikator dalam variabel penelitian.

Pertama, dilakukan pembagian kategori menjadi tiga, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Kedua, menentukan rentang skala masing-masing kategori.

$$RS = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$RS = \frac{5 - 1}{3} = 1,33$$

Tabel 4.23. Kategori Rentang Skala

Rentang Skala	Kategori
1,00 – 2,33	Rendah
2,34 – 3,66	Sedang
3,67 – 5,00	Tinggi

Tabel 4.24. Statistik Deskriptif Per Variabel

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-rata Empiris	Range Kategori			Ket
				Rendah	Sedang	Tinggi	
<i>Behavioral Intention</i>	1-5	1-5	3,91	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
<i>Attitude Toward Using</i>	1-5	1-5	3,81	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
<i>Perceived Usefulness</i>	1-5	1-5	3,90	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
<i>Perceived Ease Of Use</i>	1-5	1-5	3,80	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi

Sumber: Data primer diolah (2022)

Skor rata-rata jawaban responden dari semua variabel: *Behavioral Intention*, *Attitude Toward Using*, *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease Of Use* masuk kategori tinggi.

Tabel 4.25. Statistik Deskriptif *Behavioral Intention*

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-rata Empiris	Range Kategori			Ket
				Rendah	Sedang	Tinggi	
BI1	1-5	1-5	3.90	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
BI2	1-5	1-5	3.89	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
BI3	1-5	1-5	3.93	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
BI4	1-5	1-5	3.92	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
Rata - rata			3,91				Tinggi

Sumber: Data primer diolah (2022)

Skor rata-rata jawaban responden dari *Behavioral Intention* (BI) adalah sebesar 3,91 dan termasuk kategori tinggi. Artinya mahasiswa sangat memiliki minat perilaku untuk menggunakan aplikasi *Google Data Studio* dalam proses belajar.

Tabel 4.26. Statistik Deskriptif *Attitude Toward Using*

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-rata Empiris	Range Kategori			Ket
				Rendah	Sedang	Tinggi	
ATU1	1-5	2-5	3.85	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
ATU2	1-5	2-5	3.79	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
ATU3	1-5	2-5	3.79	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
ATU4	1-5	2-5	3.80	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
Rata - rata			3,81				Tinggi

Sumber: Data primer diolah (2022)

Skor rata-rata jawaban responden dari *Attitude Toward Using* (ATU) adalah sebesar 3,81 dan termasuk kategori tinggi. Artinya mahasiswa sangat memiliki sikap terhadap penerimaan berbentuk penggunaan aplikasi *Google Data Studio* dalam proses belajar.

Tabel 4.27. Statistik Deskriptif *Perceived Usefulness*

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-rata Empiris	Range Kategori			Ket
				Rendah	Sedang	Tinggi	
PU1	1-5	1-5	3.90	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
PU2	1-5	1-5	3.93	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
PU3	1-5	1-5	3.88	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
PU4	1-5	1-5	3.87	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
Rata - rata			3,90				Tinggi

Sumber: Data primer diolah (2022)

Skor rata-rata jawaban responden dari *Perceived Usefulness* (PU) adalah sebesar 3,90 dan termasuk kategori tinggi. Artinya mahasiswa sangat percaya bahwa menggunakan aplikasi *Google Data Studio* akan meningkatkan kinerjanya dalam proses belajar.

Tabel 4.28. Statistik Deskriptif *Perceived Ease Of Use*

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-rata Empiris	Range Kategori			Ket
				Rendah	Sedang	Tinggi	
PEU1	1-5	1-5	3.76	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
PEU2	1-5	1-5	3.90	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
PEU3	1-5	1-5	3.75	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
PEU4	1-5	1-5	3.80	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
Rata - rata			3,80				Tinggi

Sumber: Data primer diolah (2022)

Skor rata-rata jawaban responden dari *Perceived Ease of Use* (PEU) adalah sebesar 3,80 dan termasuk kategori tinggi. Artinya mahasiswa sangat percaya bahwa menggunakan aplikasi *Google Data Studio* akan bebas dari usaha dalam proses belajar.

4.6. Uji Hipotesis

Pengujian statistik penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS), merupakan pendekatan persamaan struktural (*Structural Equation Modelling / SEM*) berbasis varian. Pendekatan ini digunakan untuk melakukan analisis jalur yang banyak digunakan dalam studi keperilakuan sehingga PLS menjadi teknik statistik yang digunakan dalam model yang memiliki lebih dari satu variabel dependen dan variabel independen (Murniati dkk., 2013:166).

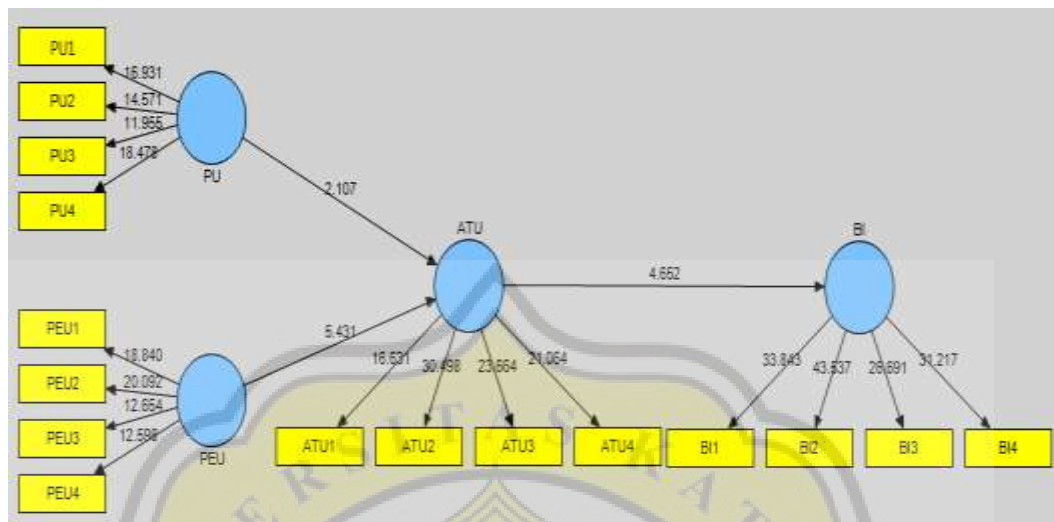
Berikut hasil dari *total coefficient* yang menyajikan hasil pengujian.

Tabel 4.29. Path Coefficient

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics ((O/STERR))
H ₁ : PU -> ATU	0.223185	0.219995	0.105938	0.105938	2.106760
H ₂ : PEU -> ATU	0.517851	0.518433	0.095358	0.095358	5.430590
H ₃ : ATU -> BI	0.482352	0.481320	0.103688	0.103688	4.651949

Sumber: Data primer diolah (2022)

Gambar 4.2. Path Coefficient



1. Hipotesis 1

Perceived usefulness memiliki nilai t hitung $+2.106760 > t$ tabel $+1,645$. Berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan *perceived usefulness* (PU) terhadap *attitude toward using* (ATU). Dapat disimpulkan bahwa pernyataan hipotesis 1 yang menyatakan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap *attitude toward using* **diterima**.

2. Hipotesis 2

Perceived ease of use memiliki nilai t hitung $+5.430590 > t$ tabel $+1,645$. Berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan *perceived ease of use* (PEU) terhadap *attitude toward using* (ATU). Dapat disimpulkan bahwa pernyataan hipotesis 2 yang menyatakan bahwa *perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *attitude toward using* **diterima**.

3. Hipotesis 3

Attitude toward using memiliki nilai t hitung $+4.651949 > t$ tabel $+1,645$. Berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan *attitude toward using*

(ATU) terhadap *behavioral intention* (BI). Dapat disimpulkan bahwa pernyataan hipotesis 3 yang menyatakan bahwa *attitude toward using* berpengaruh positif terhadap *behavioral intention* **diterima**.

4.6. Pembahasan

4.6.1. *Perceived Usefulness Terhadap Attitude Toward Using*

Hipotesis 1 yang menyatakan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap *attitude toward using* **diterima**. Hasil ini sesuai dengan penjelasan statistik deskriptif bahwa seluruh indikator *perceived usefulness* dan *attitude toward using* sama-sama memiliki nilai rata-rata yang tinggi. Artinya bahwa semakin mahasiswa percaya bahwa aplikasi *Google Data Studio* itu berguna maka akan membuat mahasiswa berminat menggunakan aplikasi *Google Data Studio*. Dalam *Technology Acceptance Model*, persepsi kegunaan/*perceived usefulness* didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya (Davis 1989). Mahasiswa cenderung menggunakan atau tidak menggunakan aplikasi *Google Data Studio* berdasarkan sejauh mana mahasiswa yakin aplikasi *Google Data Studio* akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Artinya, sikap terhadap penggunaan/*attitude toward using* aplikasi *Google Data Studio*, baik positif maupun negatif, dibentuk oleh bagaimana mahasiswa memandang kegunaan aplikasi *Google Data Studio* dalam proses belajar. Riset terdahulu seperti Alfadda dan Mahdi (2021) yang meneliti faktor mempengaruhi penerimaan mahasiswa

Turki dalam penggunaan aplikasi pembelajaran online juga memberikan hasil bahwa *perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap *attitude toward using*.

4.6.2. Perceived Ease of Use Terhadap Attitude Toward Using

Hipotesis 2 yang menyatakan bahwa *perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *attitude toward using* **diterima**. Hasil ini sesuai dengan penjelasan statistik deskriptif bahwa seluruh indikator *perceived ease of use* dan *attitude toward using* sama-sama memiliki nilai rata-rata yang tinggi. Artinya bahwa semakin mahasiswa percaya bahwa aplikasi *Google Data Studio* itu mudah maka akan membuat mahasiswa berminat menggunakan aplikasi *Google Data Studio*. Dalam *Technology Acceptance Model*, persepsi kemudahan penggunaan/*perceived ease of use* didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem akan bebas dari usaha (Davis, 1989). Mahasiswa cenderung menggunakan atau tidak menggunakan aplikasi *Google Data Studio* berdasarkan sejauh mana mahasiswa yakin aplikasi *Google Data Studio* akan bebas dari usaha. Artinya, sikap terhadap penggunaan/*attitude toward using* aplikasi *Google Data Studio*, baik positif maupun negatif, dibentuk oleh bagaimana mahasiswa memandang aplikasi *Google Data Studio* mudah digunakan atau tidak. Riset terdahulu seperti Alfadda dan Mahdi (2021) yang meneliti faktor mempengaruhi penerimaan mahasiswa Turki dalam penggunaan aplikasi pembelajaran online juga memberikan hasil bahwa *perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *attitude toward using*.

4.6.3. *Attitude Toward Using Terhadap Behavioral Intention*

Hipotesis 3 yang menyatakan bahwa *attitude toward using* berpengaruh positif terhadap *behavioral intention* **diterima**. Hasil ini sesuai dengan penjelasan statistik deskriptif bahwa seluruh indikator *attitude toward using* dan *behavioral intention* sama-sama memiliki nilai rata-rata yang tinggi. Artinya bahwa semakin mahasiswa berminat menggunakan aplikasi *Google Data Studio* maka akan membuat mahasiswa menggunakan aplikasi *Google Data Studio*. Dalam *Technology Acceptance Model*, dijelaskan bahwa sikap terhadap penggunaan/*attitude toward using* akan meningkatkan minat perilaku untuk menggunakan/*behavioral intention* (Davis, 1989). Mahasiswa yang memiliki sikap positif terhadap penggunaan aplikasi *Google Data Studio* tentunya akan lebih terdorong untuk memiliki minat perilaku untuk menggunakan aplikasi *Google Data Studio*. Riset terdahulu seperti Alfadda dan Mahdi (2021) yang meneliti faktor mempengaruhi penerimaan mahasiswa Turki dalam penggunaan aplikasi pembelajaran online juga memberikan hasil bahwa *attitude toward using* berpengaruh positif terhadap *behavioral intention*.